

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi konflik kognitif dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan hidrolisis garam adalah efektif berdasarkan aspek ketuntasan hasil belajar pada sekolah yang diteliti.
2. Strategi konflik kognitif dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan hidrolisis garam adalah belum tuntas berdasarkan aspek ketuntasan hasil belajar skala nasional.
3. Strategi konflik kognitif kurang efektif memperbaiki miskonsepsi tetapi hanya mengakomodasi penurunan miskonsepsi dari 77 % menjadi 46 % pada konsep-konsep yang diajarkan.
4. Kondisi konflik kognitif pada strategi ini ditandai dengan munculnya negosiasi makna (bertanya, menjawab dan membantah) secara dominan dalam kegiatan diskusi. Negosiasi makna menjembatani proses perubahan konsepsi siswa.
5. Aktivitas siswa selama pembelajaran ditandai dengan tingkat keterlibatan siswa yang tinggi dalam kegiatan diskusi.
6. Tanggapan siswa terhadap strategi konflik kognitif dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD bersifat positif.

E. Saran

Ada beberapa hal yang menjadi saran yang mungkin dapat menjadi umpan balik dari hasil penelitian ini, khususnya yang menyangkut penerapan strategi konflik kognitif dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD di sekolah.

Beberapa saran tersebut anatara lain:

1. Untuk guru dan praktisi-praktisi pendidikan lainnya

Pada implementasi di lapangan (sekolah) ketika pengajar memutuskan untuk menerapkan strategi konflik kognitif, maka guru harus mempertimbangkan pengetahuan awal siswa, dan karakteristik materi yang dipelajari.

2. Untuk peneliti

Hasil penelitian ini mungkin menjadi dasar pengembangan penelitian lebih lanjut dengan materi dan subyek yang berbeda. Akan tetapi untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih representatif dan dapat memberikan umpan balik yang lebih bermanfaat, tentunya perlu adanya perbaikan-perbaikan atas kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian lebih lanjut antara lain:

1) perlu adanya penelitian dalam materi lain, subjek lain atau bahkan di tingkat pendidikan yang lainnya; 2) perlu adanya penelitian untuk mengungkap hasil belajar lain selain nilai; 3) perlu adanya penelitian yang mengkaji penerapan teknik yang tunggal (tidak dikombinasikan) terhadap materi yang sama atau materi yang lain pada subjek dan tingkat pendidikan yang sama atau berbeda.